LKPD Manusia, Ruang, & Waktu

NAMA: _____ KELAS/ NO.ABSEN: _____

Ki Hadjar Dewantara

"Lebih baik tak punya apa-apa, tetapi senang hati. Daripada bergelimang harta, tetapi tak bahagia"

Bacalah artikel sejarah dibawah ini dengan cermat!

Terlahir di keluarga bangsawan, tepatnya putra G.P.H. Soerjaningrat dan cucu Pakualaman III, R. Soewardi Soerjaningrat tak kesulitan meretas pendidikan. Bermula dari Eerste Lagere School (ELS), ia lantas diterima belajar di School tot Opleiding van Inlandsche Artsen (STOVIA), sekolah dokter Bumiputera. Namun, ia urung lulus menjadi dokter karena sakit.

Soewardi lantas berkiprah di dunia juralistik. Sediotomo, De Expres, Oetoesan Hindia, Kaoem Moeda, Tjahaja Timoer, dan Poesara adalah beberapa media yang pernqh menjadi pelabuhan kariernya. Pada saat yang bersamaan, ia pun berkiprah di dunia politik. Soewardi sempat bergabung dengan Boedi Oetomo. Bersama Douwes Dekker dan dr. Cipto Mangoenkoesoemo, ia lantas mendirikan Indische Partij pada 25 Desember 1912.

Pada umur 40 tahun, Soewardi pun menanggalkan gelar kebangsawanannya dengan mengganti nama menjadi Ki Hadjar Dewantara. Karena kiprah politik dan penanya yang tajam, ia dimusuhi pemerintah kolonial Belanda. Bersama dua sahabatnya sesama pendiri Indische Partij, Ki Hadjar dijatuhi hukuman tanpa proses pengadilan. Mereka harus menjalani masa pembuangan. Ketiganya pun mengajukan permohonan untuk dibuang ke Belanda, bukan tempat terpencil di negeri sendiri. Pada 1913, pemerintah kolonial Belanda menyetujui hal itu. Selama lima tahun, Ki Hadjar menjalani masa pembuangan di Belanda. Kesempatan itu digunakan untuk mendalami masalah pendidikan dan pengajaran hingga akhirnya Ki Hadjar mendapatkan Europeesche Akte yang memungkinkannya mendirikan lembaga pendidikan.

Itulah titik balik perjuangan Ki Hadjar. Sepulang ke tanah air, dia mendirikan Perguruan Taman Siswa pada 1922. Perjuangan penanya pun bergeser dari masalah politik ke pendidikan. Tulisan-tulisan itulah yang lantas menjadi dasar-dasar pendidikan nasional bagi bangsa Indonesia. Saat Indonesia merdeka, ia pun dipercaya menjabat menteri pendidikan dan pengajaran.

LIVEWORKSHEETS

Sumber artikel: Orange Juice For Integrity : Belajar Integritas kepada Tokoh Bangsa (2014). Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Hal. 39-41.

Tugas

1. Identifikasilah tokoh atau pelaku sejarah dalam artikel di atas!
2. Tulislah kapan pelaku sejarah mulai terlibat dalam perjuangan untuk kemerdekaan Indonesia!
3. Identiikasilah tempat terjadinya berbagai peristiwa bersejarah dalam artikel di atas!
4. Releksikan apa saja yang harus kamu tuliskan untuk merangkai suatu peristiwa sejarah!
5. Tulislah pendapatmu dan kemukakan di kelas.

JAWABAN:

LIVEWORKSHEETS